

**KONFLIK INTERNAL TOKOH UTAMA
DALAM NOVEL *HATINYA TERTINGGAL DI GAZA*
KARYA SASTRI BAKRY**

MARISYA NADYA

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

**KONFLIK INTERNAL TOKOH UTAMA
DALAM NOVEL *HATINYA TERTINGGAL DI GAZA*
KARYA SASTRI BAKRY**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**MARISYA NADYA
NIM 16017059/2016**

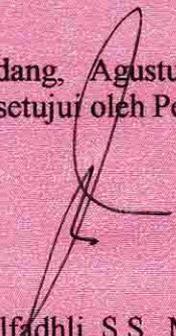
**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Konflik Internal Tokoh Utama dalam Novel *Hatinya Tertinggal di Gaza* Karya Sastru Bakry
Nama : Marisyia Nadya
NIM/TM : 16017059/2016
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2020
Disetujui oleh Pembimbing


Zulfadhli, S.S., M.A.
NIP 198110032005011001

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP. 19740110 199903 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Marisya Nadya
NIM/TM : 16017059/2016

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
Dengan Judul

**Konflik Internal Tokoh Utama dalam Novel *Hatinya Tertinggal di Gaza*
Karya Sastri Bakry**

Padang, Agustus 2020

Tim Penguji

1. Ketua : Zulfadhli, S.S., M.A.
2. Anggota : Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
3. Anggota : M. Ismail Nasution, S.S., M.A.

Tanda Tangan

1.....
2.....
3.....

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya yang **berjudul Konflik Internal Tokoh Utama dalam Novel *Hatinya Tertinggal di Gaza* Karya Sastri Bakry** adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis ataupun dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam perpustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pertanyaan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, September 2020
Yang membuat pernyataan,



Marisya Nadya
NIM 16017059/2016

ABSTRAK

Marisya Nadya, 2020. “Konflik Internal Tokoh Utama dalam Novel *Hatinya Tertinggal di Gaza* Karya Sastri Bakry”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan; 1) wujud konflik internal tokoh utama dalam novel *Hatinya Tertinggal di Gaza* Karya Sastri Bakry; 2) faktor penyebab konflik internal tokoh utama dalam novel *Hatinya Tertinggal di Gaza* Karya Sastri Bakry dan 3) penyelesaian konflik internal tokoh utama dalam novel *Hatinya Tertinggal di Gaza* Karya Sastri Bakry.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif langsung. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Penulis secara langsung membaca, memahami, mengidentifikasi, dan mencatat hal-hal penting yang berhubungan dengan konflik internal tokoh utama dalam novel *Hatinya Tertinggal di Gaza* Karya Sastri Bakry. Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah mengklasifikasikan data, menginterpretasikan data dan membuat kesimpulan.

Berdasarkan temuan dan pembahasan ditemukan yaitu; 1) wujud konflik internal: a) konflik internal, b) konflik eksternal. 2) faktor penyebab konflik internal: a) antagonis, b) kepentingan, c) cita-cita dan harapan. 3) penyelesaian konflik internal: a) *sad ending*, b) *happy ending*.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Konflik Internal Tokoh Utama dalam Novel *Hatinya Tertinggal di Gaza* Karya Sastri Bakry”. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya dukungan, dorongan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Bapak Zulfadhli, S.S., M.A selaku pembimbing yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasihat, serta waktunya selama proses penulisan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum. dan bapak M. Ismail Nasution, S.S., M.A. Selaku penguji ujian skripsi yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Ngusman Abdul Manaf, M. Hum. Selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan masukan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Teristimewa kepada kedua orang tua Ayahanda Eddy Bur dan Ibunda Irda Yanti yang sangat penulis cintai, serta adik Muhammad Arief Maulana yang membantu dan memberikan dukungan, serta doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Winda Lesttari selaku kakak sepupu yang selalu memberikan masukan, serta membantu penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

6. Semua mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia, terkhusus angkatan 2016 yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demikianlah ini disampaikan semoga bimbingan dan bantuan yang Bapak/Ibu serta rekan-rekan berikan menjadi ibadah di sisi Allah SWT. Walaupun penulis telah berusaha semaksimal mungkin, penulis tetap menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kesalahan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi tercapainya kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.

Padang, Agustus 2020
Penulis

Marisya Nadya

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Pertanyaan Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	8
1. Hakikat Novel	8
2. Hakikat Psikologi Sastra	15
3. Konflik Internal	20
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Konseptual	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	29
B. Data dan Sumber Data	30
C. Instrumen Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Pengabsahan Data	32
F. Teknis Penganalisisan Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Wujud Konflik Internal Tokoh Utama Novel Hatinya Tertinggal di Gaza Karya Sastri Bakry	34

B. Faktor Penyebab Konflik Internal Tokoh Utama Novel Hatinya Tertinggal di Gaza Karya Sastri Bakry	43
C. Penyelesaian Konflik Internal Tokoh Utama Novel Hatinya Tertinggal di Gaza Karya Sastri Bakry	52
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	65

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan media untuk mengungkapkan pikiran-pikiran pengarang. Karya sastra bersifat imajinatif, estetik dan menyenangkan pembaca. Hal ini sejalan dengan pendapat Damono (1984: 1), bahwa karya sastra diciptakan pengarang atau sastrawan untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat dalam kehidupan salah satunya adalah novel.

Novel merupakan jenis karya sastra yang ditulis dalam bentuk naratif yang mengandung konflik tertentu dalam kisah kehidupan tokoh-tokoh dalam ceritanya. Novel sebagai karya fiksi dibangun oleh sebuah unsur yang disebut unsur intrinsik. Unsur pembangun sebuah novel tersebut meliputi tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang secara langsung ikut serta dalam membangun cerita.

Karya sastra novel yang diciptakan oleh pengarang pasti mengandung nilai tertentu yang akan disampaikan kepada pembaca, misalnya nilai moral. Pembaca diharapkan dapat menemukan dan mengambil nilai tersebut. Kenny (Nurgiyantoro 2009: 320) menyatakan bahwa moral cerita biasanya dimaksudkan sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis.

Pembahasan tentang unsur konflik tokoh dalam sebuah novel semakin diminati oleh pembaca ketika dalam novel tersebut terdapat konflik-konflik yang menarik, menyentuh dan atau menegangkan. Adanya konflik membuat sebuah

novel semakin menarik. Konflik yang terjadi dalam sebuah cerita baik itu antar satu tokoh dengan tokoh yang lain atau dengan dirinya sendiri dapat berhasil apabila memunculkan sebuah luapan kesedihan dan emosi bagi pembacanya, sehingga pembaca seolah-olah berada di posisi tokoh tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa cerita itu akan menjadi hidup kalau ada konflik yang terjadi pada tokoh. Bentuk konflik yang erat kaitannya dengan objek penelitian adalah konflik yang terjadi dengan diri sendiri.

Objek penelitian ini adalah novel karya Sastri Bakry berjudul *Hatinya Tertinggal di Gaza* yang terbit pada tahun 2011. Novel ini menceritakan bahwa Ofik adalah teman Nadhifah yang dikenali sejak masa kecil dan telah menikah dengan Nindi selama 25 tahun. Tetapi bagi Ofik, usia 25 tahun masa perkawinannya ini harus memasuki fase ke dua yaitu ingin menikah lagi. Ofik ingin berpoligami, diantara calon poligaminya adalah Nadhifah, sedangkan tokoh Riflaini merupakan teman Nadhifah, yang merupakan sebagai mantan kekasih tokoh Ofik dimasa SMA. Riflaini tidak difokuskan dalam hal ini tetapi sesekali muncul dalam konflik yang dihadapi oleh Nadhifah dan Ofik. Konflik internal yang terjadi dalam hati, jiwa seorang tokoh (atau tokoh-tokoh) cerita, konflik yang dialami manusia dengan dirinya sendiri, misalnya akibat pertentangan antara dua keinginan, keyakinan, keegoisan, kesabaran, pilihan yang berbeda, harapan-harapan dan sebagainya.

Pada penelitian ini ditekankan pada analisis konflik internal yang ada dalam novel dengan beberapa pertimbangan yaitu. *Pertama*, setiap karya sastra selalu menampilkan konflik terutama konflik internal yang dialami oleh tokoh. *Kedua*,

keinginan untuk mengetahui dan memaknai berbagai konflik internal yang dialami oleh tokoh. *Ketiga*, dalam setiap cerita konflik merupakan unsur pembangun cerita yang sangat penting selain unsur intrinsik dan ekstrinsik. Di samping itu, novel mampu menggambarkan konflik batin yang dialami oleh tokoh yang digambarkan melalui perbuatan. Melalui tokoh utama dalam novel terlihat adanya beberapa konflik batin.

Konflik internal yang disampaikan kepada pembaca melalui karya fiksi tentunya sangat berguna dan bermanfaat. Demikian juga dengan konflik internal yang terdapat dalam novel *Hatinya Tertinggal di Gaza* akan bermanfaat bagi pembaca. Konflik internal yang disampaikan dalam novel ini berkaitan banyak dengan persoalan hubungan manusia, misalnya nilai kasih sayang kepada suami dan kepada sahabat. Novel ini juga menampilkan persoalan hidup antara hubungan manusia dengan manusia, maka dengan itu saya memilih untuk menganalisis novel ini dengan analisis konflik internal tokoh utama. Novel ini dapat dijadikan contoh bagi semua orang untuk bersikap, bergaul dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan kerja.

Sebuah karya sastra seperti novel menawarkan berbagai masalah manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan. Berbagai peristiwa hidup dan kehidupan manusia yang mengandung konflik dikisahkan oleh pengarangnya dari sudut pandangnya. Kemampuan pengarang untuk memilih dan membangun konflik melalui berbagai peristiwa (baik aksi maupun kejadian) akan sangat menentukan kadar kemenarikan, kadar suspense, cerita yang dihasilkan (Nurgiyantoro, 2012:122).

Sebuah novel menceritakan rangkaian kehidupan yang sangat kompleks, apa yang terjadi dalam masyarakat dapat tertuang dengan nilai-nilai estetika pada sebuah karya sastra seperti novel. Melalui sarana cerita itu pembaca secara tak langsung dapat belajar, merasakan, menghayati berbagai permasalahan yang secara sengaja ditawarkan pengarang. Hal itu disebabkan cerita fiksi tersebut akan mendorong pembaca untuk ikut merenungkan masalah hidup dan kehidupan (Nurgiyantoro (2012:3-4).

Berkaitan dengan karya sastra, Sumardjo (1979:19) berpendapat bahwa dari sekian banyak ragam sastra, novel merupakan bentuk karya sastra yang paling banyak digemari masyarakat. Dapat dikatakan bahwa novel merupakan jenis sastra yang paling populer di dunia, paling banyak dicetak, dan paling banyak beredar, karena selain mudah untuk dipahami dan dinikmati novel juga mempunyai daya komunikasi yang luas pada masyarakat, disamping itu mudah untuk dinikmati dan dipahami.

Unsur pembangun novel adalah unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur formal yang membangun sebuah karya sastra dari dalam. Unsur itu di antaranya tema, plot, amanat, perwatakan, latar dan sudut pandang. Wellek dan Warren (1989:8-134) menyatakan bahwa unsur ekstrinsik adalah unsur yang berada di luar teks yang berpengaruh terhadap teks itu sendiri. Unsur tersebut antara lain adalah psikologi, sosial, filsafat dan biografi pengarang.

Konflik internal (konflik kejiwaan) adalah konflik yang terjadi dalam hati, pikiran, dan jiwa seorang tokoh cerita. Jadi, konflik internal merupakan konflik yang dialami manusia dengan dirinya sendiri, ia lebih merupakan permasalahan intern seorang manusia.

Karya sastra, baik novel, drama, dan puisi, di zaman modern ini sarat dengan unsur-unsur psikologi sebagai manifestasi kejiwaan pengarang, para tokoh fiktional dalam kisah, dan pembaca (Minderop, 2010 :53). Unsur-unsur psikologi sebagai manifestasi kejiwaan pengarang dapat berpengaruh pada karya-karya yang dihasilkan. Unsur-unsur psikologis sebagai manifestasi pada sebuah tokoh fiktional dalam kisah dapat diartikan bahwa unsur-unsur psikologis dapat diwujudkan atau dimunculkan melalui tingkah laku dan karakter yang ada pada tokoh dalam karya sastra. Terakhir, unsur-unsur psikologis sebagai manifestasi pembaca yaitu sebuah cerita mampu menggugah psikologis pembacanya.

Penelitian ini mengkaji mengenai analisis konflik internal yang ada dalam novel *Hatinya Tertinggal di Gaza* dengan beberapa pertimbangan yaitu. Pertama, setiap karya sastra selalu menampilkan konflik terutama konflik internal yang dialami tokoh utama. Kedua, keinginan untuk mengetahui dan memaknai berbagai konflik internal yang dialami tokohnya. Ketiga, cerita dalam novel mengenai konflik internal merupakan cerita yang paling penting. Di samping itu, novel mampu menggambarkan keadaan batin dan psikologi yang dialami oleh tokohnya yang digambarkan melalui sikap dan tingkah laku tokoh. Melalui tokoh utama dalam novel terlihat adanya beberapa konflik internal yang dialami oleh tokoh utama.

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan penjelasan yang terdapat di dalam latar belakang masalah di atas mengenai konflik internal yang dialami tokoh utama yang terdapat dalam novel *Hatinya Tertinggal di Gaza*. Penelitian ini difokuskan pada konflik internal tokoh utama dalam menghadapi persoalan kehidupan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana konflik internal yang dihadapi oleh tokoh utama yang terdapat pada novel *Hatinya Tertinggal di Gaza* karya Sastri Bakry?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas terdapat beberapa pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimanakah wujud konflik internal yang dialami tokoh utama dalam novel *Hatinya Tertinggal di Gaza*?
2. Bagaimanakah faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya konflik internal yang dialami tokoh utama dalam novel *Hatinya Tertinggal di Gaza*?
3. Bagaimanakah penyelesaian konflik internal tokoh utama dalam novel *Hatinya Tertinggal di Gaza*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan hal-hal berikut:

1. Mendeskripsikan wujud konflik internal yang dialami tokoh utama dalam novel *Hatinya Tertinggal di Gaza*.
2. Mendeskripsikan faktor penyebab konflik internal yang dialami tokoh utama dalam novel *Hatinya Tertinggal di Gaza*.
3. Mendeskripsikan penyelesaian konflik internal tokoh utama dalam novel *Hatinya Tertinggal di Gaza*.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis, yaitu memberikan masukan yang berguna bagi perkembangan ilmu sastra, terutama di bidang psikologi sastra. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan masukan yang berguna bagi pembaca untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan psikologis.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi mengenai permasalahan konflik internal tokoh utama yang ada dalam novel *Hatinya Tertinggal di Gaza* karya Sastri Bakry bagi pembaca. Novel *Hatinya Tertinggal di Gaza* ini dapat mengetahui tentang lika-liku permasalahan yang dihadapi kaum perempuan dalam perkawinan yang dibingkai dalam situasi poligami. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat membantu pembaca untuk memahami secara menyeluruh apa yang terkandung dalam novel dan dapat memahami konflik internal yang terkandung di dalam novel *Hatinya Tertinggal di Gaza*.